

PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN BUKU PANDUAN NUTRISI KEHAMILAN 5J PADA TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU UNTUK PEMENUHAN KECUKUPAN NUTRISI IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GEDONG TATAAN

Kevin Andhara Setya Prameswari^{1*}, Dessy Hermawan², Fonda Octarianingsih³, Noviansyah⁴, Dhiny Easter Yanti⁵

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati Bandar Lampung^{1,2,3,4,5}

*Corresponding Author : kevinprameswari21@gmail.com

ABSTRAK

Status gizi dan kesehatan ibu saat sebelum dan selama hamil, serta setelah persalinan dapat memberikan pengaruh pada perkembangan janin hingga berisiko terjadi stunting. Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai target angka *stunting* di bawah 14% di tahun 2024, namun penurunan angka *stunting* belum sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J pada tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan stunting dan kecukupan nutrisi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan pada Desa Cipadang, Pesawaran, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode quasi-eksperiment melalui pendekatan kuantitatif dengan variabel independent Edukasi menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J. Variabel dependent berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu. Populasi penelitian ini ialah ibu hamil yang sudah diedukasi dan diberikan buku panduan dan buku harian tentang cara mengatur makanan sehari-hari dan subjek kontrol yang tidak diberi edukasi di Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung tahun 2023 sebanyak 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan kelompok intervensi buku panduan dengan video dan buku panduan dengan pamflet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J dengan nilai $p < 0,05$. Pada analisis multivariat menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang paling efektif ialah kelompok intervensi melalui video.

Kata kunci : kehamilan, nutrisi, pengetahuan, sikap, stunting

ABSTRACT

The mother's nutritional and health status before and during pregnancy, as well as after delivery, can have an influence on fetal development, leading to the risk of stunting. Various efforts have been made by the government to achieve the target of stunting rates below 14% in 2024, but the reduction in stunting rates has not met expectations. This study aims to determine the effect of education using the 5J pregnancy nutrition guidebook on the level of knowledge, attitudes and behavior of pregnant women in preventing stunting and nutritional adequacy of pregnant women in the work area of Gedong Tataan Community Health Center in Cipadang Village, Pesawaran, Bandar Lampung. This research uses a quasi-experimental method using a quantitative approach with the independent variable Education using the 5J Pregnancy Nutrition Guidebook. The dependent variables are mother's knowledge, attitudes and behavior. The population of this study is pregnant women who have been educated and given guidebooks and diaries on how to manage daily food and control subjects who have not been given education at the Gedong Tataan Community Health Center, Pesawaran, Lampung in 2023, totaling 60 people. The results of the study showed that there were differences between the intervention groups of guidebooks with videos and guidebooks with pamphlets on mothers' knowledge, attitudes and behavior in using the 5J pregnancy nutrition guidebook with a p value < 0.05 . Multivariate analysis shows that the most effective intervention group is the video intervention group.

Keywords : pregnancy, nutrition, knowledge, attitude, stunting

PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi yang serius, terutama di negara-negara terbelakang dan berkembang. Stunting adalah jenis kegagalan pertumbuhan dan perkembangan yang mengakibatkan kelainan pertumbuhan pada anak di bawah usia lima tahun karena penumpukan kekurangan gizi jangka panjang yang dimulai sejak masa kehamilan dan berlanjut hingga usia 24 bulan. Kekurangan gizi pada anak usia dini akan menghambat pertumbuhan fisik dan mental, meningkatkan angka kesakitan, dan berpotensi menyebabkan kematian (Norsanti, 2021).

Stunting merupakan salah satu tantangan dan masalah gizi secara global yang sedang dihadapi oleh masyarakat di dunia. World Health Organization (WHO) mengestimasi prevalensi balita kerdil (stunting) di seluruh dunia sebesar 22% atau sebanyak 149,2 juta pada 2020. Asia Selatan (30,7%), Afrika Tengah (36,8%) dan Oseania (41,4%) (WHO, 2020)(Kemenkes RI, 2023). Angka *stunting* pada Provinsi Lampung sebesar 15%, sehingga Provinsi Lampung masuk kedalam kategori tiga besar Provinsi di Indonesia dengan prevalensi stunting terendah secara nasional (Kemenkes RI, 2023). Provinsi Lampung mengalami perbaikan dengan prevalensi pada tahun 2022 menjadi 15,2% dan diharapkan dapat mencapai target nasional sekitar 14%. Kabupaten Pesawaran memiliki angka stunting tertinggi di Lampung sebesar 25,1% (TPPS Provinsi Lampung, 2023). Berdasarkan data prasurvei yang diambil oleh peneliti pada 3 Desember 2019, diketahui data Puskesmas Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran diketahui angka kejadian stunting pada anak usia 1-5 tahun sebanyak 32 kasus diantaranya 13 (41%) anak laki-laki, dan 19 (59%) anak perempuan (Hermayani dkk., 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa faktor ibu, faktor bayi dan balita, serta faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan (Novita, 2020). Status gizi dan kesehatan ibu saat sebelum dan selama hamil, serta setelah persalinan dapat memberikan pengaruh pada perkembangan janin hingga berisiko terjadi stunting. Beberapa faktor dari ibu yang memberikan pengaruh yaitu tinggi badan ibu (pendek), jarak kelahiran yang sangat dekat, usia ibu saat hamil yang masih muda atau tua, dan konsumsi nutrisi yang tidak cukup pada saat kehamilan (Kemenkes RI, 2018).

Asupan nutrisi yang tidak cukup juga merupakan salah satu faktor dari ibu yang mempengaruhi kejadian stunting. World Health Organization (WHO) tahun 2017, mengemukakan bahwa prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada kehamilan secara global 35% sampai 75%. WHO juga mencatat 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan KEK (WHO, 2018). Berdasarkan data riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tahun 2017-2018 prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3% dan prevalensi anemia pada ibu hamil sekitar 48,9% (Kemenkes RI, 2018).

Selain itu, faktor-faktor yang juga menjadi penyebab *stunting* diantaranya penyakit infeksi, pengetahuan kurang, pola asuh salah, sanitasi dan *hygiene* buruk, ketahanan pangan dan rendahnya pelayanan kesehatan. Secara umum, *stunting* dapat disebabkan tiga penyebab utama, yaitu penyebab yang berkaitan dengan faktor kesehatan ibu, faktor anak (tumbang anak) serta faktor lingkungan sekitar. Pola asuh (*caring*) orang tua di dalamnya mencakup Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI eksklusif, pemberian ASI lanjutan dengan Makanan Pendamping ASI (MPASI) sampai dengan 2 tahun merupakan proses untuk membantu tumbuh kembang anak. Angka kejadian *stunting* di provinsi Lampung tahun 2021 masih tergolong tinggi menurut hasil SSGI sekitar 18,5% anak yang mengalami *stunting*. Angka tersebut sudah banyak mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 26,26% (Antarnews, 2021). Telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai target angka *stunting* di bawah 14% di tahun 2024. Intervensi telah difokuskan pada ibu hamil

dan pada 1000 hari pertama kehidupan dengan memberikan intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif, bahkan sejak remaja. Namun kenyataannya penurunan angka *stunting* belum sesuai harapan sehingga peneliti tertarik untuk menemukan faktor utama yang berhubungan dengan *stunting* pada anak dan juga untuk fokus intervensi ke depannya. Hal ini memperjelas bahwa pencegahan *stunting* yang pada ibu hamil dimulai dengan pencukupan nutrisi yang tepat dan pencegahan pertumbuhan janin terhambat dan berat badan bayi lahir rendah (Wibawa, 2021).

Masa kehamilan diperlukan beragam nutrisi terutama bahan nutrisi esensial, yaitu bahan nutrisi yang tidak bisa diolah tubuh sehingga harus di dapat dari makanan. Bahan nutrisi esensial merupakan asam amino esensial, asam lemak esensial, mineral dan sebagian besar vitamin. Asam amino esensial terutama untuk bahan membangun organ-organ janin termasuk otot jantung dan sistem pertahanan tubuh janin (Wibawa, 2021). Kekurangan dari salah satu bahan tersebut akan menyebabkan proses membangun janin terhambat, berat janin rendah, dan beresiko mengurangi kualitas hidup di masa depan janin (Wibawa, 2021). Maka dari itu diperlukan adanya edukasi maupun konseling nutrisi ibu hamil. Konseling nutrisi saat kehamilan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang nutrisi, namun juga dapat mencegah masalah pada kehamilan dan janin. Nutrisi yang tercukupi tersebut seperti model nutrisi kehamilan 5J yaitu (1) Jumlah kalori, (2) Jadwal makan, (3) Jenis makanan, (4) Jalur pemberian nutrisi, (5) Penjagaan terhadap pelaksanaan (Wibawa, 2021).

Penelitian Listyarini dan Fatmawati (2020) yang berjudul “Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media *Booklet* Tentang Perilaku Pencegahan Balita Stunting Di Wilayah Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus” melaporkan edukasi gizi menggunakan *booklet* pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gizi yang baik. Pada hasil penelitian menunjukkan ada Pengaruh edukasi gizi ibu hamil menggunakan media *booklet* terhadap perilaku pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus ($p = 0,000$) (Listyarini dkk., 2020).

Penelitian Ekayanthi (2019) yang berjudul “Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil” melaporkan bahwa kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan untuk mencegah *stunting*. Analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan *stunting* (p -value) (Ekayanthi & Suryani, 2019). Dewi dkk (2023) melaporkan bahwa faktor risiko terjadi *stunting* pada periode kehamilan terjadi pada responden dengan tinggi badan ≤ 145 cm, pendapatan dibawah UMR, serta tidak mengkonsumsi tablet Fe. Munanadia (2022) melaporkan beberapa parameter yang signifikan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting* antara lain pendidikan, paritas, dan adanya anggota keluarga sebagai perokok aktif.

Penelitian Nurfatihmah (2021) yang berjudul “Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil” bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil dalam mencegah *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mapane. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 53.1% responden yang memiliki perilaku yang baik dalam pencegahan *stunting*. Hasil uji bivariat menunjukan umur >35 tahun ($p=0,026$), pendidikan perguruan tinggi ($p<0,001$), ibu bekerja ($p<0,001$), dan multigravida ($p=0,036$) berhubungan dengan perilaku baik dalam pencegahan *stunting*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku ibu hamil yang baik dalam pencegahan *stunting* berada pada usia >35 tahun, pada tingkat pendidikan perguruan tinggi, pada ibu yang bekerja dan multigravida (Nurfatihmah dkk., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Riyanti dkk (2022) bahwa ibu yang mengikuti kelas ibu hamil, sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif. Ibu Hamil dapat meningkatkan pengetahuannya serta menanamkan sikap positif agar dapat melakukan perilaku pencegahan Stunting melalui kegiatan peningkatan pencarian informasi kesehatan melalui kegiatan seminar kesehatan, penyuluhan di posyandu serta memanfaatkan media promosi kesehatan seperti

media Booklet (Amalia dkk., 2021). Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh edukasi menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J pada tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam pencegahan *stunting* dan kecukupan nutrisi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan”. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J pada tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan *stunting* dan kecukupan nutrisi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gedong Tataan pada Desa Cipadang, Pesawaran, Bandar Lampung.

METODE

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2023 - Januari 2024. Tempat penelitian pada wilayah Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung di Desa Sukadadi dengan melibatkan 20 responden yang terdiri dari ibu hamil pada trimester 1, 2, dan 3. Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi-experiment dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan penelitian pretest-posttest with control design. Variabel dependen yang diteliti adalah tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu dan perilaku ibu sedangkan variabel independen ialah edukasi dengan menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J.

HASIL

Karakteristik Demografi

Tabel 1. Karakteristik Demografi (n=60)

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Kehamilan		
Trimester 1	7	12,0%
Trimester 2	35	58,0%
Trimester 3	18	30,0%
BMI		
<i>Underweight</i>	6	10,0%
Normal	31	52,0%
<i>Overweight</i>	15	24,0%
Obesitas	8	14,0%
Jumlah Paritas		
Primigravida	34	56,0%
Multigravida	20	34,0%
Grandemultigravida	6	10,0%
Sosial Ekonomi		
Rendah	32	54,0%
Sedang	22	36,0%
Tinggi	6	10,0%

Tabel 1 menunjukkan distribusi data berdasarkan usia kehamilan terbanyak pada trimester 2 yaitu 35 orang (58,0%), trimester 3 sebanyak 18 orang (30,0%), dan usia kehamilan terendah pada trimester 1 yaitu 7 orang (12,0%). Distribusi data berdasarkan BMI paling banyak pada

kategori normal sebanyak 31 orang (52,0%), kategori overweight sebanyak 15 orang (24,0%), kategori obesitas sebanyak 8 orang (14,0%), dan kategori underweight sebanyak 6 orang (10,0%).

Distribusi data berdasarkan jumlah paritas paling banyak pada primigravida sebanyak 34 orang (56,0%), multigravida sebanyak 20 orang (34,0%), dan grandemultigravida sebanyak 6 orang (10,0%). Distribusi data berdasarkan sosial ekonomi paling banyak pada kategori rendah sebanyak 32 orang (54,0%), kategori sedang sebanyak 22 orang (36,0%), dan kategori tinggi sebanyak 6 orang (10,0%).

Analisis Uniariat Variabel Pengetahuan

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi

Pengetahuan dengan N Intervensi	Mean	Median	SD	Min.	Max.	95% CI	
Buku Panduan Dan Video							
Sebelum	20	43.95	45.00	6.013	43	70	41.14 – 46.76
Sesudah	20	63.70	63.78	7.087	62	70	60.38 – 67.02
Buku Panduan Dan Pamflet							
Sebelum	20	40.95	44.00	6.038	40	70	40.14 – 41.76
Sesudah	20	60.70	68.00	6.086	60	70	60.58 – 68.02
Kontrol							
Sebelum	20	43.10	45.90	6.009	41	70	41.05 – 46.76
Sesudah	20	43.00	45.90	6.010	41	70	41.00 – 46.50

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan video dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 43,95, nilai *median* 45,00 dan nilai standar deviasi 6,013 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 63,70, nilai *median* 63,78 dan nilai standar deviasi 7,087. Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan dan video.

Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan dan video sebesar 43 dan nilai maksimal 70, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta video sebesar 62 dan nilai maksimal 70. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan dengan intervensi buku panduan dan video sebesar 41.14 – 46.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan dengan intervensi buku panduan dan video sebesar 60.38 – 67.02.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta pamflet dengan 20 responden diperoleh hasil nilai sebelum intervensi nilai *mean* 40,95, nilai *median* 44,00 dan nilai standar deviasi 6,038 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 60,70, nilai *median* 68,00 dan nilai standar deviasi 6,086.

Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet. Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 40 dan nilai maksimal 70, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 60 dan nilai maksimal 70. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 40.14 – 41.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI)

didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 60.58 – 68.02.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 43,10, nilai *median* 45,90 dan nilai standar deviasi 6,009 sedangkan nilai *mean* sesudah intervensi 43,00, nilai *median* 45,90 dan nilai standar deviasi 6,010. Penilaian data tersebut menunjukkan tidak ada perubahan rata-rata yang signifikan pada pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah kelompok kontrol.

Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan kelompok kontrol sebesar 41 dan nilai maksimal 70, sedangkan sesudah dengan kelompok kontrol sebesar 41 dan nilai maksimal 70. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan kelompok kontrol sebesar 41.05 – 46.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan kelompok kontrol sebesar 41.00 – 46.50.

Variabel Sikap

Tabel 3. Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi

Sikap dengan Intervensi	N	Mean	Median	SD	Min.	Max.	95% CI
Buku Panduan Dan Video							
Sebelum	20	45.95	50.00	7.221	45	84	42.14 – 47.76
Sesudah	20	73.70	76.00	8.087	70	84	70.38 – 77.02
Buku Panduan Dan Pamflet							
Sebelum	20	44.90	50.52	6.313	42	84	42.00 – 46.76
Sesudah	20	63.70	66.00	6.888	60	84	60.38 – 67.02
Kontrol							
Sebelum	20	44.95	50.00	6.018	40	84	40.14 – 45.76
Sesudah	20	45.00	50.00	6.020	40	84	– 45.00

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta video dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 45,95, nilai *median* 50,00 dan nilai standar deviasi 7,221 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 73,70, nilai *median* 76,00 dan nilai standar deviasi 8,087. Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta video dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta video.

Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan serta video sebesar 45 dan nilai maksimal 84, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta video sebesar 70 dan nilai maksimal 84. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta video sebesar 42.14 – 47.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta video sebesar 70.38 – 77.02.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta pamflet dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 44,90, nilai *median* 50,52 dan nilai standar deviasi 6,313 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 63,70, nilai *median* 66,00 dan nilai standar deviasi 6,888.

Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet. Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 42 dan nilai maksimal 84, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 60 dan nilai maksimal 84. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 42.00 – 46.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 60.38 – 67.02.

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 44,95, nilai *median* 50,00 dan nilai standar deviasi 6,018 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 45,00, nilai *median* 50,00 dan nilai standar deviasi 6,020. Penilaian data tersebut menunjukkan tidak ada perubahan rata-rata yang signifikan pada sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum dengan kelompok kontrol sebesar 40 dan nilai maksimal 84, sedangkan sesudah dengan kelompok kontrol sebesar 40 dan nilai maksimal 84. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan kelompok kontrol sebesar 40.14 – 45.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan kelompok kontrol sebesar 40.00 – 45.00.

Variabel Perilaku

Tabel 4. Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi

Perilaku dengan Intervensi N	Mean	Median	SD	Min.	Max.	95% CI	
Buku Panduan Dan Video							
Sebelum	20	73.95	75.00	6.323	71	90	71.14 – 76.76
Sesudah	20	83.95	85.00	7.013	81	90	81.14 – 86.76
Buku Panduan Dan Pamflet							
Sebelum	20	77.95	78.00	6.413	75	90	75.14 – 79.06
Sesudah	20	83.10	86.00	7.877	80	90	80.00 – 90.00
Kontrol							
Sebelum	20	63.20	63.00	6.088	60	90	60.00 – 65.02
Sesudah	20	63.70	63.08	6.808	60	90	60.38 – 65.02

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta video dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi 73,95, nilai *median* 75,00 dan nilai standar deviasi 6,323 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 83,95, nilai *median* 85,00 dan nilai standar deviasi 7,013.

Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta video. Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan serta video sebesar 71 dan nilai maksimal 90, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta video sebesar 81 dan nilai maksimal 90. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta video sebesar 71.14 – 76.76 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta video sebesar 81.14 –

86.76. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta pamflet dengan 20 responden diperoleh hasil nilai *mean* sebelum intervensi nilai 77,95, nilai *median* 78,00 dan nilai standar deviasi 6,413 sedangkan sesudah intervensi nilai *mean* 83,10, nilai *median* 86,00 dan nilai standar deviasi 7,877. Penilaian data tersebut menunjukkan ada perubahan rata-rata perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet dan sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet.

Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 75 dan nilai maksimal 90, sedangkan sesudah diintervensi dengan buku panduan serta pamflet sebesar 80 dan nilai maksimal 90. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 75.14 – 79.06 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet sebesar 80.00 – 90.00. Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari hasil penelitian tentang perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol dengan 20 responden diperoleh hasil sebelum nilai *mean* 63,20, nilai *median* 63,00 dan nilai standar deviasi 6,088 sedangkan sesudah nilai *mean* 63,70, nilai *median* 63,08 dan nilai standar deviasi 6,808.

Penilaian data tersebut menunjukkan tidak ada perubahan rata-rata yang signifikan pada perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan kelompok kontrol. Hasil penelitian didapatkan nilai minimal pada responden sebelum dengan kelompok kontrol sebesar 60 dan nilai maksimal 90, sedangkan sesudah dengan kelompok kontrol sebesar 60 dan nilai maksimal 90. Hasil *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sebelum dilakukan kelompok kontrol sebesar 60.00 – 65.02 sedangkan *confidence interval* (95%CI) didapatkan rata-rata responden sesudah dilakukan kelompok kontrol sebesar 60.38 – 65.02.

Analisis Bivariat

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro- Wilk dengan signifikansi (n) = 5% atau 0,05. Nilai signifikansi (p -value > 0,05) maka data distribusi normal dan jika signifikansi (p -value < 0,05) maka data tidak terdistribusi normal. Pada data didapatkan data terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan uji statistik *T-test independent*.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 5. Perbedaan Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi

Pengetahuan melalui Kelompok Intervensi	Mean	Selisih Nilai	P (Value)
Buku Panduan Dan Video			
Sebelum	43.95	19.75	.000
Sesudah	63.70		
Buku Panduan Dan Pamflet			
Sebelum	40.95	19.75	.000
Sesudah	60.70		
Kontrol			
Sebelum	43.10	.1	.167
Sesudah	43.00		

Berdasarkan tabel 5 pengukuran terhadap pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan video sebelum 43,95

sedangkan nilai rata-rata sesudah 63,70. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan video. Berdasarkan tabel 5 pengukuran terhadap pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan pamflet sebelum 40.95 sedangkan nilai rata-rata sesudah 60.70. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan pamflet.

Berdasarkan tabel 5 pengukuran terhadap pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata kelompok kontrol sebelum 43.10 sedangkan nilai rata-rata sesudah 43.00. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,167 > 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol.

Perbedaan Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi

Tabel 6. Perbedaan Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi

Sikap melalui Kelompok Intervensi	Mean	selisih Nilai	P (Value)
Buku Panduan Dan Video			
Sebelum	45.95	27.75	.000
Sesudah	73.70		
Buku Panduan Dan Pamflet			
Sebelum	44.90	18.80	.003
Sesudah	63.70		
Kontrol			
Sebelum	44.95	.05	.167
Sesudah	45.00		

Berdasarkan tabel 6 pengukuran terhadap sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan video sebelum 45.95 sedangkan nilai rata-rata sesudah 73.70. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan video. Berdasarkan tabel 6 pengukuran terhadap sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan pamflet sebelum 44.90 sedangkan nilai rata-rata sesudah 63.70. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan pamflet.

Berdasarkan tabel 6 pengukuran terhadap sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata kelompok kontrol sebelum 44.95 sedangkan nilai rata-rata sesudah 45.00. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,167 > 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol.

Perbedaan Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi

Berdasarkan tabel 7 pengukuran terhadap perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan video sebelum 73.95 sedangkan nilai rata-rata sesudah 83.95. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai sig(2-tailed) adalah $0,000$

$< 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan video. Berdasarkan tabel 7 pengukuran terhadap perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata intervensi buku panduan dan pamflet sebelum 77.95 sedangkan nilai rata-rata sesudah 83.10. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan dan pamflet. Berdasarkan tabel 7 pengukuran terhadap perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J hasil rata-rata kelompok kontrol sebelum 63.20 sedangkan nilai rata-rata sesudah 63.70. Hasil uji statistik yang dilihat dari nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ adalah $0,167 > 0,05$ maka H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol.

Tabel 7. Perbedaan Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J melalui Kelompok Intervensi

Perilaku melalui Kelompok Intervensi	Mean	selisih Nilai	P (Value)
Buku Panduan Dan Video			
Sebelum	73.95	10	.000
Sesudah	83.95		
Buku Panduan Dan Pamflet			
Sebelum	77.95	5.15	.000
Sesudah	83.10		
Kontrol			
Sebelum	63.20	.5	.167
Sesudah	63.70		

Analisis Multivariat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kelompok yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J. Uji multivariat dapat dilakukan apabila data terdistribusi normal dan varian homogen. Penelitian ini memiliki data terdistribusi normal pada ke-tiga kelompok intervensi setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kemudian analisis multivariat dapat diketahui menggunakan Uji *Anova* sehingga variabel independen yang secara dominan berhubungan dengan variabel dependen (Hastono, 2018a).

Perbedaan Skor Antar kelompok Intervensi pada Pengetahuan

Tabel 8. Uji Skor Antar Kelompok Intervensi dengan Kelompok Intervensi terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J

Skor Pengetahuan	Kelompok Intervensi	Mean Difference	Sig.
Kontrol	Buku + Video	3.10	.001
	Buku + Pamflet	-5.00	.131
Pamflet	Kontrol	-3.10	.131
	Buku + Video	-8.10	.000
Video	Kontrol	5.00	.001
	Buku + Pamflet	8.10	.000

Berdasarkan tabel 8. diketahui perbedaan skor pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Intervensi antar kelompok yang memiliki perbedaan yaitu kelompok intervensi buku panduan dan video dengan

kelompok intervensi buku panduan dan pamflet, nilai signifikasinya $0,000 < 0,005$. Intervensi buku panduan dan video dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,001 < 0,005$. Kelompok komunikasi buku panduan dan pamflet dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,131 > 0,005$.

Perbedaan Skor Antar kelompok Intervensi pada Sikap

Tabel 9. Uji Skor Antar Kelompok Intervensi dengan Kelompok Intervensi terhadap Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J

Skor Sikap	Kelompok Intervensi	Mean Difference	Sig.
Kontrol	Buku + Video	3.63	.000
	Buku + Pamflet	-2.54	.042
Pamflet	Kontrol	-3.63	.042
	Buku + Video	-8.18	.000
Video	Kontrol	2.54	.000
	Buku + Pamflet	8.18	.000

Berdasarkan tabel 9, diketahui perbedaan skor sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Intervensi antar kelompok yang memiliki perbedaan yaitu intervensi buku panduan dan video dengan intervensi buku panduan dan pamflet, nilai signifikasinya $0,000 < 0,005$. Intervensi buku panduan dan video dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,000 < 0,005$. Intervensi buku panduan dan pamflet dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,042 > 0,005$.

Perbedaan Skor Antar kelompok Intervensi pada Perilaku

Tabel 10. Uji Skor Antar Kelompok Intervensi dengan Kelompok Intervensi terhadap Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J

Skor Perilaku	Kelompok Intervensi	Mean Difference	Sig.
Kontrol	Buku + Video	1.09	.001
	Buku + Pamflet	-2.65	.34
Pamflet	Kontrol	-1.09	.34
	Buku + Video	-9.27	.000
Video	Kontrol	2.65	.000
	Buku + Pamflet	9.27	.001

Berdasarkan tabel 10 diketahui perbedaan skor perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Intervensi antar kelompok yang memiliki perbedaan yaitu intervensi buku panduan dan video dengan intervensi buku panduan dan pamflet, nilai signifikasinya $0,000 < 0,005$. Intervensi buku panduan dan video dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,001 < 0,005$. Intervensi buku panduan dan pamflet dengan kelompok kontrol, nilai signifikasinya $0,34 > 0,005$.

PEMBAHASAN

Nilai Rata - Rata Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Video

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui intervensi buku panduan serta video sebelum dan sesudah adalah 43,95 dan 63,70.

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2018a). Penelitian yang dilakukan Dian (2022) dengan judul Pengaruh Video Tik Tok Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi SBAR Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022 didapatkan nilai rata-rata pengetahuan awal tentang komunikasi SBAR pada kelompok intervensi 9,22 dan setelah intervensi menjadi 14,50 sedangkan pada kelompok non intervensi 9,06 dan meningkat menjadi 12,72. Ada perbedaan selisih rata-rata peningkatan pengetahuan tentang komunikasi SBAR sebesar 1,61. Intervensi berpengaruh terhadap peningkatan nilai rata-rata pengetahuan perawat tentang komunikasi SBAR (*p value* 0,000) (Dian, 2022).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan video didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta video. Peneliti berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi melalui buku panduan serta video terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara komunikasi dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan sehingga informasi dari satu orang dapat terbagi dengan orang lain dengan maksud tertentu.

Nilai Rata - Rata Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Pamflet

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan serta pamflet sebelum dan sesudah adalah 40,95 dan 60,70.

Penelitian yang dilakukan Inayustiani (2018) yang berjudul Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta didapatkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan intervensi (*post test*) pendidikan kesehatan tentang dismenore pada siswi kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah baik dan pendidikan kesehatan tentang dismenore sangat efektif meningkatkan pengetahuan siswi kelas VIII di SMP Negeri 5 Yogyakarta dengan *p-value* $0,000 < \alpha < 0,05$ (Inayustiani dkk., 2018).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan pamflet didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet. Peneliti berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat materi melalui buku panduan serta pamflet terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara media bacaan dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan sehingga informasi dari sebuah media bacaan dengan orang lain dengan maksud tertentu.

Nilai Rata - Rata Pengetahuan Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi kontrol sebelum dan sesudah adalah 43,10 dan 43,00.

Penelitian yang dilakukan Dian (2022) dengan judul Pengaruh Video Tik Tok Terhadap Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi SBAR Di Rumah Sakit Harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022 didapatkan nilai rata-rata kelompok tanpa intervensi tidak didapatkan perbedaan signifikan pada *pre-test* dan *post-test* dengan nilai *p value* $> 0,05$ (Dian, 2022).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol atau tanpa intervensi didapatkan tidak

adanya peningkatan rata-rata setelah diberikan *pre-test* dan *post-test*. Pemberian *post-test* setelah pertemuan kembali dengan waktu yang berjangka namun tidak dalam jangka waktu menengah maupun sangat panjang atau lama. Peneliti berpendapat responden yang tidak mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi maka tidak adanya penambahan informasi terhadap seseorang karena tidak terpapar sebuah informasi tersebut.

Nilai Rata - Rata Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Video

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan serta video sebelum dan sesudah adalah 44,90 dan 63,70.

Menurut teori ABC (*Antecedent Behavior Consequences*) bahwasanya interaksi dan komunikasi dengan orang lain akan menimbulkan reaksi atau tindakan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam bentuk positif (menerima) atau negatif (menolak) (Notoatmodjo, 2018b).

Penelitian yang dilakukan Desy (2019) dengan judul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Melakukan IVA Test didapatkan bahwa sikap tentang kanker serviks pada kelompok eksperimen nilai p sebesar 0,038. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan disimpulkan penyuluhan kanker serviks dengan media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker serviks (Syswianti, 2019).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan video didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta video. Peneliti berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi melalui buku panduan serta video terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara komunikasi dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan sehingga informasi dari satu orang dapat terbagi dengan orang lain dengan maksud tertentu. Pengetahuan merupakan sebuah domain penting yang membentuk sikap seseorang. Informasi yang dipaparkan komunikasi diserap dan dipahami oleh responden sehingga mempengaruhi sikap responden. Sikap responden terlihat pada peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan *post-test*.

Nilai Rata - Rata Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Pamflet

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan serta pamflet sebelum dan sesudah adalah 45,95 dan 73,70.

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha (2021) dengan judul Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Pamflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mengatasi Dismenore didapatkan Sikap dalam mengatasi dismenore sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 43,3 lebih rendah dibandingkan skor setelah diberi perlakuan dengan rata-rata 47,8. Jadi Pendidikan kesehatan melalui media pamflet diseminore efektif untuk meningkatkan sikap tentang mengatasi dismenore sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan dengan pamflet dan sesudah mendapatkan pendidikan dengan pamflet (Dahliyani dkk., 2021).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan pamflet didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet. Peneliti

berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat materi melalui buku panduan serta pamflet terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara media bacaan dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan sehingga informasi dari sebuah media bacaan dengan orang lain dengan maksud tertentu. Pengetahuan merupakan sebuah domain penting yang membentuk sikap seseorang. Informasi yang dipaparkan melalui media bacaan dapat diserap dan dipahami oleh responden sehingga mempengaruhi sikap responden. Sikap responden terlihat pada peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan *post-test*.

Nilai Rata - Rata Sikap Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi kontrol sebelum dan sesudah adalah 44,95 dan 45,00.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Margaretha (2021) dengan judul Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Pamflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Mengatasi Dismenore didapatkan nilai t sebesar 1,001 dengan p sebesar 0,321. Berdasarkan nilai $p > 0,05$, maka disimpulkan bahwa sikap awal melakukan IVA test tidak berbeda pada kelompok kontrol (Syswianti, 2019).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian sikap ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol atau tanpa intervensi didapatkan tidak adanya peningkatan rata-rata setelah diberikan *pre-test* dan *post-test*. Pemberian *post-test* setelah pertemuan kembali dengan waktu yang berjangka namun tidak dalam jangka waktu menengah maupun sangat panjang atau lama. Peneliti berpendapat responden yang tidak mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi maka tidak adanya penambahan informasi yang dapat mempengaruhi sikap seseorang karena tidak terpapar sebuah informasi tersebut.

Nilai Rata - Rata Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Video

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan serta video sebelum dan sesudah adalah 73,95 dan 83,95.

Pada penelitian yang dilakukan Anisya (2020) menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan pada kelompok video menunjukkan bahwa perubahan nilai rata-rata sikap terhadap kunjungan ANC dan pencegahannya dengan nilai $\text{mean} \pm \text{standardevisi}$ yang didapatkan $74,1 \pm 5,4$ dan nilai tengah 73,2 dengan memiliki nilai minimal- maksimal 62,5-83,9 namun setelah dilakukan promosi kesehatan nilai mean yang didapatkan berubah menjadi 82,5 dan nilai tengah 83,1 dengan nilai terendah pada sikap 71,4 dan nilai maksimal 94,6 sehingga disimpulkan bahwa pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan terjadi perubahan nilai rata-rata pada perilaku responden (Selvia & Amru, 2020).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan video didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta video. Peneliti berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi melalui buku panduan serta video terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara komunikasi dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan

sehingga informasi dari satu orang dapat terbagi dengan orang lain dengan maksud tertentu. Pengetahuan merupakan sebuah domain penting yang membentuk perilaku seseorang. Informasi yang dipaparkan dikomunikasikan diserap dan dipahami oleh responden sehingga mempengaruhi perilaku responden. Perilaku responden terlihat pada peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan *post-test*.

Nilai Rata - Rata Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Buku Panduan dan Pamflet

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan serta pamflet sebelum dan sesudah adalah 77,95 dan 83,10.

Pada penelitian yang dilakukan Susiati (2021) dengan judul Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggapan Darurat Pandemi Covid-19 didapatkan hasil edukasi dan sosialisasi dalam bentuk pembagian pamflet, masker gratis, serta pembuatan tempat cuci tangan tersebut, warga Dusun Bara RT 01, RW 03, Desa Namlea dapat mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan baik dan benar, cara menggunakan masker, pengadaan tempat cuci tangan, menghindari kontak langsung dengan warga lain, mematuhi protokol kesehatan, mengetahui jenis masker sekali pakai dan jenis masker cuci ulang, menerapkan pola dan perilaku hidup sehat di masyarakat dengan mengonsumsi makanan sehat secara seimbang, berolah raga dan jam tidur yang teratur, melakukan pemeriksaan kesehatan rutin di Pusat Layanan Kesehatan terdekat, warga dilatih psikologinya untuk lebih menyesuaikan diri dengan pandemi covid-19. Warga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran virus serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung (Susiati dkk., 2021).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi buku panduan dan pamflet didapatkan peningkatan rata-rata setelah dilakukan intervensi buku panduan serta pamflet. Peneliti berpendapat responden yang mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat materi melalui buku panduan serta pamflet terkait nutrisi kehamilan, saat berlangsungnya intervensi tersebut terjadi proses pertukaran informasi antara media bacaan dengan responden yang merupakan proses rangkaian pengalihan informasi berupa pengetahuan sehingga informasi dari sebuah media bacaan dengan orang lain dengan maksud tertentu. Pengetahuan merupakan sebuah domain penting yang membentuk perilaku seseorang. Informasi yang dipaparkan melalui media bacaan dapat diserap dan dipahami oleh responden sehingga mempengaruhi sikap responden. Perilaku responden terlihat pada peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan *post-test*.

Nilai Rata - Rata Perilaku Ibu Dalam Menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Melalui Kelompok Intervensi Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok intervensi kontrol sebelum dan sesudah adalah 63,20 dan 63,70.

Pada penelitian yang dilakukan Endang (2019) dengan judul Efektivitas Terapi Kelompok Assertiveness Training Terhadap Kemampuan Komunikasi Asertif Pada Remaja Dengan Perilaku Agresif didapatkan pada kelompok kontrol dapat diketahui bahwa 12 responden (66,7%) memiliki kemampuan komunikasi pada tingkat agresif dan 6 responden (33,3%) memiliki kemampuan komunikasi asertif, sedangkan hasil *post test*, responden yang berada pada tingkat komunikasi agresif menjadi 10 responden (55,6%) dan responden dengan kemampuan komunikasi asertif meningkat menjadi 8 responden (44,4%). Data tersebut

menunjukkan terdapat perubahan tingkat kemampuan komunikasi asertif pada kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan (Yunalia & Etika, 2019).

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian perilaku ibu dalam menggunakan buku panduan nutrisi kehamilan 5J melalui kelompok kontrol atau tanpa intervensi didapatkan tidak adanya peningkatan rata-rata setelah diberikan *pre-test* dan *post-test*. Pemberian *post-test* setelah pertemuan kembali dengan waktu yang berjangka namun tidak dalam jangka waktu menengah maupun sangat panjang atau lama. Peneliti berpendapat responden yang tidak mendapatkan intervensi secara langsung dengan melihat dan mendengar materi maka tidak adanya penambahan informasi yang dapat mengubah perilaku seseorang karena tidak terpapar sebuah informasi tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh edukasi menggunakan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J pada tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku Ibu hamil dalam pencegahan *stunting* dan kecukupan nutrisi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran maka dapat disimpulkan bahwa gambaran distribusi frekuensi data berdasarkan usia kehamilan paling banyak pada trimester 2 sebanyak 35 orang (58,0%), berdasarkan BMI paling banyak pada kategori normal sebanyak 31 orang (52,0%), berdasarkan jumlah paritas paling banyak pada primigravida sebanyak 34 orang (56,0%), dan berdasarkan sosial ekonomi paling banyak pada kategori rendah sebanyak 32 orang (54,0%).

Rata-rata pengetahuan ibu melalui intervensi buku panduan serta video sebelum (0,074) dan sesudah (0,084), intervensi buku panduan serta pamflet sebelum (0,629) dan sesudah (0,667), dan intervensi kontrol sebelum (0,441) dan sesudah (0,690). Rata-rata sikap ibu melalui intervensi buku panduan serta video sebelum (0,062) dan sesudah (0,063), intervensi buku panduan serta pamflet sebelum (0,117) dan sesudah (0,091), dan intervensi kontrol sebelum (0,067) dan sesudah (0,666). Rata-rata perilaku ibu melalui intervensi buku panduan serta video sebelum (0,089) dan sesudah (0,677), intervensi buku panduan serta pamflet sebelum (0,551) dan sesudah (0,760), dan intervensi kontrol sebelum (0,127) dan sesudah (0,081).

Terdapat pengaruh pengetahuan ibu dalam menggunakan Buku Panduan 5J sebagai bentuk upaya pencegahan *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran pada kelompok intervensi buku panduan serta video (0,000) dan intervensi buku panduan serta pamflet (0,000). Terdapat pengaruh sikap ibu pada kelompok intervensi buku panduan serta video (0,000) dan intervensi buku panduan serta pamflet (0,003). Adanya pengaruh perilaku ibu pada kelompok intervensi buku panduan serta video (0,000) dan intervensi buku panduan serta pamflet (0,000) sebagai upaya pencegahan *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran. Hasil analisis multivariat terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam edukasi dengan Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J di Wilayah Kerja Puskesmas Gedong Tataan, Pesawaran, Lampung efektif pada kelompok intervensi buku panduan serta video.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran, dukungan, dan inspirasi selama proses penelitian. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua partisipan dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga atau institusi yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam

menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas segala kerja keras dan kolaborasi yang telah terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2020). *How Your Fetus Grows During Pregnancy*. American College of Obstetricians and Gynecologist. <https://www.acog.org/womens-health/faqs/how-your-fetus-grows-during-pregnancy>.
- Antaranews. (2021). *Prevalensi dan Jumlah Balita Stunting di Dunia*. Antara. <https://www.antaranews.com/infografik/2615789/prevalensi-dan-jumlah-balita-stunting-di-dunia>.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. PT. Grafindo Persda. Jakarta.
- Astuti, D., & Kulsum, U. (2020). Pola Menstruasi dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 11(2): 314.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of Child Stunting Determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*. 14(4): 1–10.
- Budiastutik, I., & Nugraheni, A. (2018). Determinants of Stunting in Indonesia: A Review Article. *International Journal Of Healthcare Research*. 1(1): 2620–5580.
- Camelia, V. (2020). Hubungan Antara Kualitas & Kuantitas Riwayat Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery*. 4(3): 100–111.
- Candra, A. (2020). *Pencegahan dan Penanggulangan Stunting dalam Epidemiologi Stunting*. Universitas Diponegoro Press. Semarang.
- Cania, M. L. (2022). Efektivitas Edukasi Gizi menggunakan Media Video dan Pamflet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Konsumsi Makanan Sumber Zat Besi Pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Skripsi*. Universitas Andalas.
- Dahliyani, M. E., Rumiayati, E., & Ernawati. (2021). Effectiveness of health Education with Pamflet Media On Knowledge And Attitudes Of youth In Overcoming Dismenore. *Skripsi*. Universitas Kusuma Husada.
- Dewi, Y.I., Erika., & Agrina. (2023). Gambaran Pencegahan dan Upaya Pencegahan Stunting pada Periode Kehamilan di Daerah Aliran Sungai. *Jurnal Ners Indonesia*. 13(2): 115-127.
- De-Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*. 12: 12–26.
- Dian, D. (2022). Pengaruh Video Tik Tok Terhadap Perawat Tentang Komunikasi SBAR Di Rumah Sakit harapan Dan Doa Kota Bengkulu Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*. 10(2).
- Ekasari, A. E., Multazam, A., & Sundari. (2020). Pendidikan Pencegahan Infeksi Menular Seksual dengan Video Learning Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pada LSL di Kab. Bone. *Journal of Muslim Community Health*. 1(3).
- Ekayanthi, D. W. N., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. 10(3): 312–319.
- Elmika, R., Simbolon, D., Yuliantini, E., & Kemenkes Bengkulu, P. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil Artikel history. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*. 10(10): 2338–9095.
- Fauzi, A., & Karsudjono, A. J. (2021). Pengaruh Beban Kerja terhadap Turnover Intention melalui Stres Kerja pada BNI Life Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 3(1): 368–380.
- Fitri, N. L., Sari, S. A., Dewi, N. R., Ludiana, L., & Nurhayati, S. (2022). Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung

- Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*. 7(1): 26.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Universitas Diponegoro Press. Semarang.
- Hastono, S. P. (2018a). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Edisi Kelima*. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Hastono, S. P. (2018b). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Edisi Ketiga*. Rajagrafindo Persada. Depok.
- Hermawan, A., Subqi, I., & Ahmadiansah, R. (2020). Psikologi Sosial: *Angewandte Chemie International Edition*. 6(11): 951–952.
- Hermayani, I., Sary, L., & Angelina, C. (2020). Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah*. 213-225.
- Hidayati, N. (2019). Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Meningkatkan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 12(1): 21
- Inayustiani, Vitrianingsih, & Wahyuningsih, M. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Disminore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*. 3(1): 1-10.
- Indriyani, A., & Mutho'am, M. (2022). Relasi Pencegahan Stunting dan Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Balai Penyuluh Keluarga Berencana (Kb) Kecamatan Mojotengah). *At-Ta'aruf: Jurnal Hukum Keluarga Islam*. 1(2): 1–13.
- Kemkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018.
- Kemkes RI. (2023). Daftar Prevalensi Balita Stunting di Indonesia Pada 2022.
- Medina, V. P., Jacob, C. M., Divakar, H., Hod, M., Poon, L. C., Bergman, L., O'Brien, P., Kapur, A., Jacobsson, B., Maxwell, C. V., McIntyre, H. D., Regan, L., Aljurjia, E., Ma, R. C., McAuliffe, F. M. (2023). Using FIGO Nutrition Checklist counselling in pregnancy: A review to support healthcare professionals. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. 160(1): 10–21.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Indriana, S. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. 3(1): 73–83.
- Maulana, F. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Santri Mengenai Skabies Di Pesantren Labbaik Qur'an Pontianak. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Gramedia. Jakarta.
- Ghalia, I., Nengsih, Y., & Wirastuti, D. (2020). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Bayi dan Balita Di Desa Ciambar Kecamatan Ciambar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan*. 9(1): 1–11.
- Norsanti. (2021). Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Batumandi Kabupaten Balangan. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*. 3(1). 10–21.
- Notoatmodjo, S. (2018a). Metodologi Penelitian Kesehatan. Dalam *Metodologi penelitian kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi* (3 ed.). Rineka Cipta.
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 15(2): 97–104.
- Prawirohartono, E. P., & Hanifah, R. N. (2019). *Kenali Penyebab Stunting Anak*. RSUP Dr. Sarjito.
- Puspitasari, M. D., Nasution, S. L., & Murniati, C. (2021). Determinan Perencanaan Pendewasaan Usia Perkawinan pada Remaja 10-19 Tahun di Indonesia: Analisis SKAP

- KKBPK Tahun 2019. *Jurnal Keluarga Berencana*. 6(2): 21–34.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (5 ed.). Sagung Seto.
- Selvia, A., & Amru, D. E. (2020). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Of Midwife Community*. 3(3): 132–144.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 7(2): 275.
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Gramedia. Jakarta.
- Susiati, Tahir, S. Z. Bin, Hajar, I., Tenriawali, A. Y., & Musyawir. (2021). Optimalisasi Masyarakat Desa Namlea Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19. *Journal of Community Dedication and Development*. 1(1). 229-276.
- Syswianti, D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Melakukan IVA Test. *HSG Journal*. 4(1).
- Talakua, F. (2023). Pengetahuan, Sikap Pekerja dan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hendrison Inti Persada Klamono Kabupaten Sorong. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 14(3).
- TPPS Provinsi Lampung. (2023). *Laporan Semester I: Penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting Provinsi Lampung Tahun 2023*.
- Wibawa, A. (2021). *Buku Panduan Nutrisi Kehamilan 5J Jumlah Jadwal Jenis Jalur Jaga* (I. A. A. WN, Ed.). FK Universitas Indonesia.
- Widyawaty, E. D. (2019). Hubungan Riwayat Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Berat Badan Lahir. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1), 1–8.
- Wulandari, R. P., & Perwitasari. (2021). Hubungan Usia Ibu dan Paritas dengan Gejala Depresi Pada Kehamilan (The Correlation between Depressive Symptoms with Age and Parity Among Pregnant Women). *Midwifery and Reproduction*, 4(2), 81–85.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2019). Efektivitas Terapi Kelompok Assertiveness Training Terhadap Kemampuan Komunikasi Asertif Pada Remaja Dengan Perilaku Agresif. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(3), 229–236.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Keaktifan Siswa. *Sosiohumaniora*, 3(2).